

**STRATEGI DAKWAH USTAD ABDUL SOMAD (UAS) DI
CHANNEL YOUTUBE (TINJAUAN TERHADAP GAYA
KOMUNIKASI)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial(S.Sos)**

Oleh:

ELLEN ERICE MARED

(1810501009)

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana yang sudah kita ketahui agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, agama Islam merupakan agama terakhir yang menjadi rahmat bagi alam semesta (rahmatan lil alamin), sebagai agama terakhir yang diturunkan, dan didakwahkan bukan hanya untuk masyarakat tertentu, seperti agama Yahudi dan Nasrani untuk bani israil, bahkan bukan hanya untuk kepentingan manusia juga untuk kepentingan semua makhluk di muka bumi ini.¹

Dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata *دعا* (*da'a*) - *يدعو* - (*yad'uw*)-*دعوة* - (*da'watan*). Yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu, mendo'a atau memohon.² Sementara dalam bentuk perintah atau fi'il amr yaitu *ادع* (*ad'*) yang berarti ajaklah atau serulah.³ Sedangkan secara terminolog, para ulama berbeda pendapat dalam menentukan dan mendefinisikan dakwah, hal ini disebabkan oleh perbedaan mereka dalam memaknai dan memandang kalimat dakwah itu sendiri, sebagian ulama seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Abu al-Futuh dalam kitabnya *al-madkhal ila'ilm ad-da'wat* mengatakan, bahwa dakwah adalah menyampaikan

¹ Murodi, *Dakwah Islam* (Kencana: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), Cet, Ke-1, h.9-10

² Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*, h.6

³ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontology, Epitemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Depok:PT.RajagrafindoPersada.2018) h.3-4

(*at-tabligh*) dan menerangkan (*al-bayan*) apa yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagian lagi menganggap dakwah sebagai ilmu dan pembelajaran (*ta'lim*).⁴ Setidaknya ada sepuluh macam makna dakwah dalam Al-Qur'an salah satunya mengajak dan menyeru, baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan; kepada jalan ke surga atau ke neraka, makna ini paling banyak menghiasi ayat-ayat Al-Qur'an (46 kali), kebanyakan dari makna ini mengarah pada jalan keimanan (39 kali), diantara dua jalan berlawanan yang menggunakan kata dakwah adalah surah al-baqarah (2) ayat 221;

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّىٰ يُؤْمِنَنَّ وَلَا أُمَّةً مُّؤْمِنَةً خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ
وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ وَلَا تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا وَعَبَدُوا مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ
مُّشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ
وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ 221

Artinya: *Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menaik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izinnya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-nya (perintah-perintah-nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran (221)*⁵

Dakwah merupakan ilmu pengetahuan yang mempunyai metode, sistematika, sasaran, dan materi, sehingga orang yang bergerak dalam

⁴Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *psikologi dakwah edisi pertama* (Kencana: PT Adhitya Andrebina Agung, 2006) h. 5-6

⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Kencana: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017), Cet, Ke-6, h.5-6

menyebarkan suatu ide, harus mengetahui betul-betul tentang cara atau metode dalam menyampaikan idenya sehingga apa yang disampaikan mendapat sambutan dan dukungan dari hasil usahanya dan akan dikenang orang sepanjang masa⁶ Dakwah adalah mengajak menyeru, memanggil manusia untuk menjadi lebih baik lagi yang rumusannya diambil dalam Al-Quran dan Al-Hadis yang kemudian dirumuskan oleh *da'i* sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya, dakwah ditunjukkan kepada manusia, sementara manusia bukan hanya telinga dan mata tetapi makhluk yang berjiwa, yang berpikir dan merasa, yang bisa menerima dan bisa menolak sesuai dengan persepsinya terhadap dakwah yang diterima. *Da'i* adalah salah satu faktor dalam kegiatan dakwah faktor dalam kegiatan dakwah yang menempati posisi yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan dakwah, setiap muslim yang hendak menyampaikan dakwah khususnya *da'i* profesional yang mengkhususkan diri di bidang dakwah

seyoginya memiliki keperibadian yang baik untuk menunjang keberhasilan dakwah, apakah kepribadian yang bersifat rohaniah (*psilogis*) atau kepribadian yang bersifat fisik.⁷ Seiring berkembangnya zaman saat ini banyak *da'i-da'i* yang menyampaikan dakwahnya melalui internet salah satunya melalui youtube. Internet merupakan global *network* yang memungkinkan manusia saling berkomunikasi dari berbagai belahan dunia, internet dapat menyediakan variasi informasi sebagai media yang baru berguna dan tidak berguna atau pun benar dan salah, pada jaman sekarang masyarakat dapat dengan mudah mengakses internet

⁶ Pattaling, *Problematika Dakwah dan Hubungannya Dengan Unsur-Unsur Dakwah*, Jurnal Farabi, Vol. 10 No.2 Tahun 2013, h.143

⁷ Faizah, lalu Muchsin Effendi, *psikologi dakwah*, (Kencana: PT Adhitya Andrebina Agung, 2006) h.89

di warnet atau melalui laptop dan dengan menggunakan *smartphone* atau *gadget* hal inilah yang membuat perkembangan internet berkembang secara pesat⁸. Secara mudahnya, internet adalah salah satu bentuk media komunikasi dan informasi interaktif, wujud internet adalah jaringan computer yang terhubung ke seluruh dunia, internet digunakan untuk mengirim informasi antar computer di seluruh dunia. Melalui internet kita bisa mengakses dan bertukar informasi secara cepat, Mengakses internet berarti mengakses informasi.⁹

Perkembangan teknologi internet dan media sosial melahirkan trend baru dalam proses komunikasi massa, Media sosial menurut Brown merupakan aplikasi digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan bertukar informasi serta sumber-sumber, dimana hal ini merupakan hasil dari interaksi sosial melalui internet.¹⁰ Media social sendiri adalah sebuah media online yang dapat mendukung hubungan antar individu dengan menggunakan teknologi berbasis web yang membuat perubahan komunikasi satu arah menjadi dialog interaktif. Tujuannya adalah untuk memudahkan penggunaanya dalam berinteraksi pesan yang berbeda-beda.¹¹

Salah satu media sosial yang saat ini sedang diminati oleh banyak penggunaanya adalah youtube. Youtube adalah sebuah portal website yang menyediakan layanan video sharing, User yang telah mendaftar bisa meng-upload video miliknya ke server Youtube agar dapat dilihat oleh khalayak internet

⁸Mokhammad Nurin Fajarudin, *media social identitas, transformasi, dan tantangan*

⁹Andy Krisionca, *internet untuk pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014) h.1

¹⁰Hafied Cangara, 2010. *Pengantar ilmu komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers) h.123.

¹¹ Dhifa Nabila (ed), *Peradaban Media Social di Era Industri* (Malang: PT Cita Intrans Seleras)h-5

diseluruh dunia¹² pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet, saat ini youtube bukan hanya sebuah situs karena dengan youtube seseorang dapat menghasilkan uang dengan perkembangannya yang pesat ini, makin banyak orang yang membuat akun youtube untuk dijadikan bisnis sebagai sumber penghasilan.¹³

Salah satu Ustadz yang saat ini juga memanfaatkan youtube sebagai media komunikasinya adalah Ustadz Abdul Somad, beliau adalah ulama yang berasal dari Sumatra Utara yang sering mengulas berbagai macam persoalan tentang agama, khususnya mengenai kajian ilmu hadis dan juga ilmu fiqh. Selain itu, Ustadz Abdul Somad juga banyak membahas tentang nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat dikalangan masyarakat. Dakwah sekarang bukan hanya dilakukan di masjid tetapi dakwah sekarang juga dilakukan diyoutube dari yang tadinya masyarakat banyak yang tidak mengetahui tentang kajian-kajian dakwah Ustadz Abdul Somad dengan adanya youtube video unggahan Ustadz Abdul Somad (UAS) yang dikemas dengan ringan dan singkat membuat video Ustadz Abdul Somad terbilang unik dan banyak diminati masyarakat.

Ustadz Abdul Somad mempunyai caranya sendiri dalam menyampaikan komunikasinya, dengan gayanya yang cerdas dan lugas dengan kajiannya yang tajam dan menarik, membuat banyak orang yang menyukai dengan tausiyah beliau. Dakwah Ustadz Abdul Somad (UAS) banyak disukai oleh berbagai

¹² Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008) h.1

¹³Eribka Ruthellia, *Pengaruh Konten Vlog terhadap pembentukan sikap mahasiswa FISIP Universitas sam Ratulangi* Vol. VI. No 1 Tahun 2017

kalangan mulai dari anak muda hingga orang tua, karena isi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad (UAS) yang sangat mudah dipahami dan dengan gaya komunikasi yang bermacam-macam. Dalam hal ini untuk mencapai suatu keberhasilan didalam berdakwah seorang Ustadz diharapkan memiliki gaya komunikasi yang baik dan juga benar, karena gaya komunikasi ini mempengaruhi audiens (*Mad'u*) untuk itu perlu adanya strategi dan gaya komunikasi yang baik dari *Da'i* mengenai pengetahuan tentang Islam dan bertujuan membangun karakter setiap anggotanya agar memiliki kepribadian yang baik untuk membina dan mengembangkan hubungan manusia dengan Allah SWT serta melatih dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad (UAS) di Channel Youtube (Tinjauan Terhadap Gaya Komunikasi).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Tinjauan Terhadap Gaya Komunikasi?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Ustadz Abdul Somad di Channel Youtube?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Tinjauan Terhadap Gaya Komunikasi
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan Dakwah Ustadz Abdul Somad di channel youtube

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi sebagai referensi untuk peneliti-peneliti lainnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Secara Akademis

Manfaat secara akademis diharapkan penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai strategi dakwah bagi akademis terkhususnya Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

3. Secara Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang strategi dakwah Ustad Abdul Somad (UAS) di channel youtube (tinjauan terhadap gaya komunikasi).

- b. Diharapkan penelitian ini hasilnya dapat memberikan informasi dan gambaran tentang strategi dakwah Ustadz Abdul Somad (UAS) di media sosial

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memandang, perlu mengemukakan sistematika pembahasan, adapun sistematika pembahasan ini ialah sebagai berikut;

BAB I: Pendahuluan, yang mana pada bab ini diuraikan secara merinci garis besar dari masalah yang ada yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II: Landasan Teori, dalam bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang mendukung yaitu definisi strategi, ruang lingkup dakwah, pengertian dakwah, jenis-jenis media dakwah, dan peran dan tujuan dakwah, pengertian youtube, fungsi youtube, ruang lingkup gaya komunikasi, pengertian gaya komunikasi, macam-macam gaya komunikasi dan faktor pendukung gaya komunikasi

BAB III: Metodologi Penelitian, pada bab ini terdapat metode penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, pada bab ini penulis menjelaskan bagaimana strategi dakwah Ustadz Abdul Somad di channel youtube (tinjauan terhadap gaya komunikasi) dan faktor pendukung, penghambat dakwah Ustadz Abdul Somad di channel youtube.

BAB V: Penutup, Pada bab ini penulis ,menyimpulkan hasil dari pembahasan dan sedikit memberikan saran pada penelitian yang telah dilakukan sekaligus menjadi penutupan.